

**TANGGUNG JAWAB PENGELOLA PARKIR TERHADAP KEHILANGAN
BARANG ATAU KENDARAAN PENGGUNA JASA PARKIR DI AREA PARKIR
PASAR YADNYA DESA ADAT BLAHBATUH KECAMATAN BLAHBATUH
KABUPATEN GIANYAR**

I KADEK DIANTIKA ARYANTA

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: kadekdiantika34@gmail.com

Abstract

This thesis discusses the responsibility of the parking manager in losing goods or vehicles in the parking area, this research arises due to loss and/or damage to vehicles or goods in the parking area. In this case the consumer has the weakest legal power position, apart from that the unilateral conditions by the business actor are contained in a binding agreement and must be fulfilled by the consumer such as the Standard Clause or Article 1 paragraph 10 of Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection in parking also further clarifies the lack of good faith on the part of business actors or parking managers in providing protection for the consumers themselves. The research method used is empirical legal research, namely identifying and analyzing the application of law by parties in activities, in this case the researcher examines parking service users and parking managers from a legal perspective, while data collection is carried out through library research. The author concludes that the parking manager has not fully carried out his responsibilities properly because the parking manager or business actor avoids his responsibility.

Keywords: ***Consumer protection, parking managers, parking service users.***

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai tanggung jawab pengelola parkir dalam kehilangan barang atau kendaraan di area parkir, penelitian ini muncul karena terjadinya kehilangan dan/atau kerusakan kendaraan atau barang yang berada di dalam area parkir. Dalam hal ini konsumen memiliki posisi kekuatan hukum yang paling lemah, selain itu syarat sepihak oleh pelaku usaha yang dituangkan dalam perjanjian yang mengikat dan wajib dipenuhi konsumen seperti Klausula Baku atau Pasal 1 ayat 10 UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dalam perparkiran juga semakin memperjelas tidak adanya itikad baik dari pelaku usaha atau pihak pengelola parkir dalam memberikan perlindungan terhadap konsumen itu sendiri. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian hukum empiris, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis penerapan hukum oleh pihak-pihak dalam beraktivitas yang dalam hal ini peneliti meneliti pengguna jasa parkir dan pihak pengelola parkir dari kacamata hukum, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan (library research) dan wawancara. Penulis berkesimpulan bahwa pihak pengelola parkir belum sepenuhnya menjalankan tanggung jawabnya dengan baik karena pengelola parkir atau pelaku usaha menghindar dari tanggung jawabnya.

Kata Kunci : **Perlindungan konsumen, pengelola parkir, pengguna jasa parkir.**

